

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama secara parsial membuktikan bahwa variabel sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap etika penggelapan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa sistem perpajakan yang dilakukan kepada wajib pajak belum dapat dikatakan efektif untuk mengurangi tingkat kecurangan ataupun penggelapan pajak. Oleh karena itu, baik atau tidaknya sistem perpajakan yang diterapkan tidak dapat mempengaruhi wajib pajak untuk melakukan penggelapan pajak. Hasil penelitian ini menemukan bahwa sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap etika penggelapan pajak.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua secara parsial membuktikan bahwa variabel diskriminasi berpengaruh terhadap etika penggelapan pajak. Semakin tinggi tingkat diskriminasi maka wajib pajak semakin tidak beretika sehingga penggelapan pajak akan terus meningkat. Hasil penelitian ini menemukan bahwa diskriminasi berpengaruh terhadap etika penggelapan pajak.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga secara parsial membuktikan bahwa variabel teknologi dan informasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap

etika penggelapan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dan informasi perpajakan yang diberikan kepada wajib pajak belum dapat dikatakan efektif untuk mengurangi tingkat kecurangan ataupun penggelapan pajak. Oleh karena itu, baik atau tidaknya teknologi dan informasi perpajakan yang diterapkan tidak dapat mempengaruhi etika wajib pajak untuk terus melakukan penggelapan pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi dan informasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap etika penggelapan pajak.

5.2. Keterbatasan

Ruang lingkup penelitian ini hanya dilakukan pada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jayapura saja, serta penelitian ini hanya menggunakan variabel sistem perpajakan, diskriminasi, teknologi dan informasi perpajakan ter sampel yang relatif sedikit yaitu 100 wajib pajak orang pribadi sehingga dimungkinkan untuk menambah jumlah responden dan memperluas wilayah penelitian. Masih terdapat variabel independen lain yang dapat mempengaruhi persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak yang belum dipertimbangkan dalam penelitian ini yaitu kecenderungan wajib pajak melakukan penggelapan pajak.

5.3. Saran

Berdasarkan topik penelitian dan hasil penelitian, maka untuk pengembangan akuntansi perpajakan secara teoritis dan empiris, dengan ini dapat dirumuskan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Menggunakan data kuesioner yang bersifat terbuka, sehingga para responden menyalurkan pendapat mereka secara bebas dengan harapan dapat menambah jumlah sampel dan wilayah dalam penyebaran kuisisioner di lokasi penelitian lain.
2. Dalam penelitian berikutnya sangat diharapkan akan menggunakan variabel yang lebih banyak dan lebih variatif. hendaknya peneliti selanjutnya dapat mengembangkan ataupun menggunakan variabel independen lainnya seperti keadilan, tarif pajak, kecurangan, norma, budaya yang berbeda dan ketepatan pengalokasian pemerintah sehingga nantinya mampu mengurangi tindakan penggelapan pajak yang terjadi.
3. Sangat besar harapan peneliti kepada pemerintah agar pemerintah sendiri mampu memberikan berbagai pandangan dan motivasi kepada seluruh masyarakat untuk memahamkan mereka bahwa etika penggelapan pajak merupakan suatu tindakan yang sangat tidak etis.